

**KORELASI PEMAHAMAN HADIS *IMMA'AH*
PADA FENOMENA *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)*
DI KALANGAN REMAJA GEN Z**

(Kajian Ma'anil Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.)

Oleh:

NORMAKIAH

21105050005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1539/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI PEMAHAMAN HADIS *IMMA'IH* PADA FENOMENA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DI KALANGAN REMAJA GEN Z (Kajian Ma'ani Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NORMAKIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050005
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



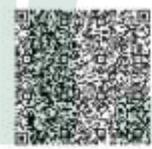
Ketua Sidang/Pengaji I
Drs. Indal Abor, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6fa7ad6d4ee11



Pengaji II
Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6fa7a2596ac11



Pengaji III
Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6fa7a6af03cc7



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Normakiah
NIM : 21105050005
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asli : Ds. Lok Hamawang Rt. 01 No. 42, Kec. Lampihong,
Kab. Balangan, Prov. Lombok Selatan
Alamat Domisili : Pp. Tamrinut Tullab, Jl. Plosokuning VI No.45,
Minomartani, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : KORELASI PEMAHAMAN HADIS *IMMA'AH* PADA
FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO)
DI KALANGAN REMAJA GEN Z

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri, kecuali pada beberapa bagian tertentu yang saya ambil sebagai pedoman sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut bukanlah hasil karya ilmiah saya, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

Saya yang menyatakan



NIM. 21105050005

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Normakiah

NIM : 21105050005

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Korelasi Pemahaman Hadis *Imma'ah* pada Fenomena *Fear of Missing Out (FOMO)* di Kalangan Remaja Gen Z

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjan Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Pembimbing

Drs. Indal Abor, M.Ag.

NIP: 196808051993031007

MOTTO

*“Aku percaya pada diriku
dan aku percaya pada apa yang Allah tetapkan untukku”
(Normakiah)*

_OoO__

*“Tidak mengapa jika keadaan belum berjalan sesuai dengan apa yang kamu
inginkan, karena kamu juga baru pertama kali hidup dan mengalami semua ini.
Jadi, terima kasih sudah berusaha keras dan
melakukan yang terbaik selama ini”.*

(Cheers to Youth-Seventeen)

_OoO__



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada orang-orang yang paling berharga dalam hidup penulis, yaitu kedua orang tua penulis abah Husni dan mama Raihanah, beserta kakak-kakak penulis.

Terima kasih telah mempercayai ulun untuk menjadi sarjana pertama dalam keluarga kita

*Serta, untuk semua orang-orang baik yang pernah penulis temui
dalam perjalanan hidup ini.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan kosa kata bahasa Arab yang digunakan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah. Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsongan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zer
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ff
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	H
ءـ	Hamzah	... ' ...	Apostrof
يـ	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal (*Syaddah*)

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عـدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*

حـكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جـزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرَةِ	ditulis	<i>zakat al-fitrah</i>
---------------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

Contoh: ضَرْبٌ	Fathah	Ditulis	A <i>Daraba</i>
Contoh: فَهْمٌ	Kasrah	Ditulis	i <i>fahima</i>
Contoh: كَتْبٌ	Dhammah	Ditulis	u <i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	ā (a garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + alif maqsur تَنسِيَّ	Ditulis	ā(a garis di atas) <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis	ū <i>furuḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati	Ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + Wawu mati	Ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan.

J. Penulisan kata-kata dan rangkain dalam kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Abstrak

Gen Z merupakan generasi yang pertama kali lahir ketika semua aspek kehidupan di dunia sudah mempunyai tolak ukur digital. Gen Z tumbuh dan berkembangan sejalan dengan kemajuan teknologi digital khususnya dalam bidang media sosial. Mengingat hal tersebut, tidak dipungkiri ada banyak fenomena yang terjadi disebabkan oleh keterkaitan antar keduanya, salah satunya adalah fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). *Fear of Missing Out* (FOMO) adalah istilah yang ditujukan bagi seseorang yang suka ikut-ikutan dalam hal apapun tanpa memikirkan baik buruknya suatu tindakan. Melalui fenomena ini munculah pertanyaan; bagaimanakah cara memahami serta menyikapi fenomena ini jika dikorelasikan dengan kajian keagamaan khususnya dalam kajian Ilmu Hadis, dan bagaimanakah realitasnya di kalangan remaja gen Z.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan hadis tentang *Imma'ah* sebagai bagian dari penelitian ini, sebab hadis tentang *Imma'ah* mempunyai makna yang hampir serupa dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yaitu suka ikut-ikutan. Adapun dalam prosesnya, penulis menggunakan kajian Ma'anil Hadis dengan metode yang digunakan oleh Nurun Najwah dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Ma'anil Hadis Metode Memahami Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*” sebagai teori pendekatan untuk menemukan pemahaman hadis tentang *Imma'ah*. Metode yang dilakukan oleh Nurun Najwah sedikitnya mencakup dua bagian, yakni historis dan hermeneutika yang disertai dengan langkah-langkah seperti; memahami hadis dari aspek bahasa, konteks historis, korelasi tematik-komprehensif, dan integral, serta memaknai hadis dengan menyarikan ide dasarnya. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data-data secara jelas adalah metode kualitatif *deskriptif-analisis*.

Setelah dilakukan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap psikis dan perilaku remaja gen Z. Adapun korelasi antara pemahaman hadis tentang *Imma'ah* dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) menghasilkan sebuah kesimpulan, yakni pentingnya memiliki keimanan dan keyakinan, serta prinsip hidup yang kuat untuk meminimalisasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) dalam menjalani kehidupan.

Kata Kunci: *Hadis Imma'ah, Fear of Missing Out (FOMO), Gen Z*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sang pemilik alam semesta. Atas izin, ridha, dan pertolongan-Nya lah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**KORELASI PRMAHAMAN HADIS IMMA'AH PADA FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DI KALANGAN REMAJA GEN Z**".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw yang telah ikhlas membawa kita dari zaman kebodohan sampai pada zaman kecerdasan yang penuh dengan Ilmu pengetahuan. Selesainya penelitian ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik moril maupun material. Kerenanya, penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis.
4. Bapak Asrul, M.Hum, selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Agung Danarto, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan perhatian dalam proses perkuliahan penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya pada Prodi Ilmu Hadis yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada penulis.
7. Segenap staf administrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya bapak Sugeng yang sudah membantu dalam kelancaran

penyelesaian skripsi dan kegiatan akademik selama penulis menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Orang tua Penulis, Abah Husni dan Mama Raihanah, terima kasih atas semuanya. Terima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, keridhaan, keikhlasan, dan pengorbanan, serta doa-doa terbaik yang tak pernah putus untuk penulis, sehingga mampu menghantarkan penulis sampai di titik ini.
9. Untuk kakak-kakak penulis. Aa Ijul, terima kasih sudah menjadi orang pertama yang mempercayai dan meyakinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke luar kota. Aa Siah, dan aa Usman yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis. Kakak-kakak ipar penulis, pa Iki dan bestod Upin & Ipin (aa Sri Wahyuni & aa Sri Astuti) yang telah membantu penulis dalam keadaan apapun dan menganggap penulis sebagai adik kandung sendiri serta keponakan-keponakan (teman gelod) tersayang penulis, aa Iki, aa Daffa, Atharauf, Humaira, dan Qonita.
10. Kai Sitar, Nini Sapiah, dan seluruh kelurga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
11. Guru-guru penulis, terkhusus kepada Alm. Guru Abdurrahman, Alm. Mu'allim Tantawi Jauhari, Alm. Mu'allim Saberan Affandi, dan Alm. Kai Pa Ala. Sungguh penulis akan selalu mendoakan dan merindukan serta mengingat keikhlasan mereka dalam memberikan Ilmu, doa, dan motivasi kepada penulis.
12. Bapak Khairon Nahdiyyin dan Ibu Wahidah Mukarromah selaku pengasuh Pondok Pesanteren Tamrunit Tullab Yogyakarta sekaligus orang tua penulis di perantauan. Terima kasih atas banyaknya ilmu, dukungan, perhatian, doa, pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
13. Ciwi-ciwi Tamtu, terkhusus kepada Mba Kifti, Mbak Mimah, Mbak Elok, Mbak Mia, Mbak Faza, Mbak Silmi, Aida, yang senantiasa membantu penulis dalam banyak hal, memberi arahan, motivasi, tempat curhat dan berkeluh kesah, serta menjadi pegangan selama penulis menjalani kehidupan di Jogja. Tak lupa pula geng bocil U21 Tamtu Suci, Lisa, teman sesama angkatan 21 di Tamrinut Tullab yang senantiasa mendiskusikan mimpi bersama-sama, semoga Allah jabah dan permudahkan ya teman.

14. Suci Nurul Aulia. Sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan, temen curhat, temen jajan, teman belajar, teman satu kelas, teman ghibah, teman healing, teman yang kemana-mana berdua, dan teman yang sama gilanya kalo ada hal-hal baru (FOMO) walaupun seringkali kena zonk tapi tetep dilakuin, teman penulis dalam segala hal. Setelah ini ayok sama-sama berjuang menggapai cita-cita yang kita impikan ciww.
15. Keluarga besar ILHA 21 (El-Istiqomah) yang kehadirannya begitu banyak memberikan warna, pengalaman, dan kesan istimewa selama penulis menjalani perkuliahan. Terkhusus kepada Nadya Silvy, teman baik penulis sejak zaman maba.
16. Untuk sahabat penulis, Fauza Rahma yang kini juga sedang berjuang untuk menyelesaikan pendidikannya di Univeritas Al-Azhar Kairo. Semoga Allah permudahkan prosesnya.
17. Kakel-kakel kece penulis Ka Lisda, Ka Listi, dan Kuris. Ka Lisda, mentor penulis yang begitu ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan. Ka Listi, teman yang selalu ada ketika penulis butuhkan, teman berkelana penulis dalam menjelajahi pulau Jawa. Serta Kuris kakel sekaligus sepupu penulis yang kini juga sedang berjuang menyelesaikan skripsinya, semangat !!.
18. Keluarga besar Alumni IXB Berkah 2018/2019 MTsN 04 Balangan
19. Teman-teman KKN Sebaung-Probolinggo, Acha, Dian, Rara, Ipeh, Farros, Radja, dan Ahmad, keluarga meraungtwo (keluarga Pak Vinsent) yang telah bersama penulis selama dua bulan untuk mengabdi kepada masyarakat. Serta keluarga besar Umi Sofi, dan Bapak Bedy sekeluarga yang begitu baik memfasilitasi semua kebutuhan kami selama KKN, dan warga sekitar posko yang begitu tulus mengarahkan, membimbing, dan membantu kami dalam proses mengabdikan diri.
20. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menjalani hidup ini.
21. Terakhir, tulisan ini penulis hadiahkan kepada diri penulis sendiri Normakiah Binti Husni. Terima kasih sudah berani mengambil langkah besar untuk ke luar dari zona nyamanmu, sungguh perjuanganmu untuk

sampai di titik ini tidaklah mudah, tapi kamu berhasil melewatkinya. Maaf juga untuk segala hal yang membuatmu terluka, percayalah segala hal yang terjadi merupakan pelajaran berharga untuk membuatmu bertambah dewasa dan kuat dalam menjalani kehidupan. Setelah ini, ayok tumbuh lebih semangat, lebih bahagia, lebih sehat, lebih dewasa, lebih mengerti, lebih menerima, lebih ikhlas, lebih baik, dan lebih mencintai diri sendiri. The last, penulis berdoa dengan ketulusan hati semoga Allah selalu mendampingi dan memberkahi setiap langkahmu, tetaplah berjuang dan kejar mimpi-mimpimu, tetap percaya pada dirimu dan tetaplah percaya pada apa yang Allah tuliskan untukmu.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penulis

Normakiah

NIM. 21105050005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
Abstrak	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
A. <i>Fear of Missing Out (FOMO)</i>	18
1. Pengertian Fear of Missing Out (FOMO)	18
2. Sejarah Perkembangan <i>Fear of Missing Out (FOMO)</i>	19
3. Indikator Fear of Missing Out (FOMO)	22
4. Faktor Penyebab <i>Fear of missing Out (FOMO)</i>	24
B. Redaksi Hadis Tentang <i>Imma'ah</i> dan Inventarisasi Hadis Setema	28
C. I'tibar Sanad	32
D. Analisis Kualitas Hadis	36
1. Aspek Sanad Hadis	36
2. Aspek Matan Hadis	43

BAB III	46
PEMAHAMAN HADIS TENTANG <i>IMMA 'AH</i>	46
A. Aspek Bahasa	46
B. Aspek Historis	47
C. Korelasi Tematik, Komprehensif, dan Integral	50
1. Korelasi dengan Al-Qur'an.....	50
2.Korelasi dengan Hadis	55
3.Korelasi dengan Ilmu Pengetahuan (Psikologi dan Sosial)	55
D. Pemahaman Ide Dasar	60
BAB IV	62
KORELASI PEMAHAMAN HADIS TENTANG <i>IMMA 'AH</i> PADA <i>FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO)</i> DAN REALITASNYA	62
DI KALANGAN REMAJA GEN Z	62
A. Korelasi Hadis tentang <i>Imma 'ah</i> pada Fenomena <i>Fear of Missing Out</i>	62
B. Realitas Hasil Korelasi Pemahaman Hadis tentang <i>Imma 'ah</i> pada.....	66
Fenomena <i>Fear of Missing Out (FOMO)</i> di Kalangan Remaja Gen Z.....	66
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTARPUSTAKA	73
LAMPIRAN	77
CURRICULUM VITAE	80

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Patrick J. McGinnis	20
Gambar 2 Kecemasan	22
Gambar 3 Ketakutan berlebih	23
Gambar 4 Kekhawatiran	23
Gambar 5 Labubu.....	65
Gambar 6 Harga labubu	65
Gambar 7 Iman Tergantung FYP (<i>For You Page</i>).....	69



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu di antara periode terpenting dalam kurun waktu kehidupan manusia adalah masa remaja. Masa remaja merupakan pintu utama seorang manusia ketika memasuki fase pencarian jati diri. Pada fase ini, seseorang akan mengalami pergeseran masa dari anak-anak menuju remaja dan secara umum masa remaja dimulai dari usia 12-25 tahun.¹ Dalam proses pergeseran waktu masa remaja di setiap generasi memiliki karakteristiknya masing-masing, mereka yang lahir pada tahun 1980-an berbeda dengan mereka yang lahir di tahun 1990 sampai 2000-an. Misalnya, generasi saat ini yang masuk dalam fase remaja adalah generasi remaja gen Z, sedangkan generasi sebelum generasi ini disebut gen Y (*milenial*) yang saat ini telah memasuki fase menjadi orang dewasa, atau generasi setelah gen Z yang disebut sebagai remaja gen *Alpha* sedang dalam fase perkembangan dari anak-anak dan sebentar lagi akan memasuki masa remaja.²

Masa remaja yang disebut sebagai *adolescentia* atau masa di mana terbentuknya perasaan baru mengenai identitas diri seringkali menjadi fase tersulit bagi para remaja untuk menjalani kehidupan. Mereka akan mulai menyesuaikan diri terhadap kelompok-kelompok dan lingkungan tertentu. Seiring dengan berjalaninya waktu, para remaja akan mencoba hal-hal baru dan mulai mendambakan pengakuan atas identitas diri dengan cara menunjukkan eksistensi mereka dalam ruang lingkup pergaulannya.³

Jika melihat dari usia dan juga kondisi yang sesuai di zaman sekarang, maka remaja gen Z merupakan satu di antara pokok utama yang akan diteliti pada pembahasan ini. Remaja gen Z yang lahir kisaran tahun 1995 sampai 2012 merupakan generasi pertama di dunia di mana segala aspek fisik (manusia dan

¹ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17 (2017): 25–32.

² Yanuar Surya Putra, "Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi," *jurnal.stieama.ac.id*, no. 1952 (2017): 123–34.

³ Elfi Yuliani Rochmah, "Psikologi Remaja Muslim," *Al-Murabbi: Jurnal Studi Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 2 (2017): 192–94.

tempat) dan teknologi memiliki ekuivalen yang sempurna, adanya tolak ukur tersebut menuntut remaja gen Z untuk selalu tampil sempurna dalam segala keadaan. Remaja gen z menjadi generasi awal yang hadir dan tumbuh beriringan dengan perkembangan teknologi yang semakin aktif dan luas. Segala macam bentuk perilaku mereka lewat internet bisa dengan mudah diakses melalui dukungan dari kemajuan teknologi, salah satunya adalah media sosial.

Perkembangan media sosial menjadi salah satu faktor pendukung remaja gen Z dalam menghadapi kehidupan, dengan adanya media sosial mereka mampu mengakses informasi dan aplikasi melalui berbagai situs pencarian jejaring sosial (*website*) tertentu. Mayoritas dari remaja gen Z lebih mudah mengekspresikan diri mereka melalui media sosial daripada secara langsung, khususnya bagi mereka yang belum mampu membangun interaksi sosial dengan baik di lingkungan sekitarnya, maka media sosial mampu menjadi solusi terbaik bagi remaja gen Z untuk membangun hubungan sosial di lingkungan sekitar mereka.

Melalui media sosial remaja gen Z mampu menjalin komunikasi dan berbagi informasi mengenai berbagai topik yang sedang hangat diperbincangkan, dengan terbentuknya komunikasi yang baik, maka akan berpengaruh pada kualitas pertemanan mereka. Keberhasilan dalam membangun komunikasi yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan di antara remaja gen Z. Kemudian hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor dari terbentuknya kepribadian remaja gen Z yang positif. Selain itu, remaja gen Z juga mampu memanfaatkan perkembangan media sosial untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi.⁴ Dari adanya peningkatan kemampuan juga berpengaruh pada kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, yang kemudian akan berdampak pada semakin canggihnya teknologi dari masa ke masa guna membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Terlepas dari manfaatnya, perkembangan media sosial sendiri tentu memiliki pengaruh negatif bagi penggunanya. Menurut beberapa ahli perkembangan, para remaja mempunyai potensi yang lebih besar dalam melakukan

⁴ Riska Christina, Muhammad Salis Yuniardi, dan Adhyatman Prabowo, "Hubungan Tingkat Neurotisme dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (2019): 107.

perbandingan sosial ketika menilai diri mereka sendiri. Survey mencatat bahwa hampir 60% remaja usia di bawah 15 tahun mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk membuka dan mengamati perkembangan informasi di akun media sosial mereka. Bahkan beberapa remaja di antaranya tercatat mampu membuka dan mengamati media sosial sebanyak sepuluh kali bahkan lebih dalam sehari.⁵ Melihat dari seringnya perilaku ini dilakukan tentu berpengaruh pada banyaknya waktu yang digunakan para remaja untuk melakukan aktifitas bermedia sosial, dan hal ini akan berdampak pada kurangnya waktu istirahat mereka. Kurangnya waktu istirahat beresiko pada penurunan kualitas daya tahan tubuh dan rusaknya konsentrasi dalam belajar (pendidikan) yang mana hal tersebut menjadi salah satu kewajiban bagi seorang remaja (pelajar).⁶

Besarnya keinginan yang disertai dengan kemudahan dalam mengakses media sosial berpengaruh pada peningkatan hasrat remaja gen Z untuk melakukan perbandingan sosial. Mereka akan dengan mudah mengalami kekhawatiran saat membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang dianggap sempurna (*ideal*), seperti teman atau orang-orang terkenal lainnya. Besarnya keinginan dalam bermedia sosial juga dapat mempengaruhi pola pikir dan mental remaja remaja gen Z. Mereka seringkali tidak mampu menyaring hal-hal positif dan negatif dari informasi yang mereka peroleh dari media sosial. Melalui media sosial mereka bisa dengan mudah mengakses situs tertentu yang berisi konten-konten negatif seperti, perundungan (*bullying*), pornografi, kekerasan, dan perjudian.

Kemudian salah satu fakta terbaru dari perkembangan media sosial adalah munculnya fenomena *Fear of Missing Out* atau yang lebih dikenal dengan istilah FOMO. Istilah FOMO sebenarnya sudah ada dari tahun 2013 dalam *Oxford English Dictionary* (OED) sebuah kamus terbitan *Oxford University Press* (OUP), namun beberapa tahun belakangan istilah ini populer (*hits*) digunakan masyarakat Indonesia khususnya para pengguna media sosial. Patrick J. McGinnis menjadi orang pertama yang memperkenalkan istilah *Fear of Missing Out* (FOMO). Patrick J. McGinnis sendiri adalah mahasiswa pascasarjana Harvard University. Dalam

⁵ Christina, Yuniardi, dan Prabowo. Hlm 107

⁶ Kezia Woran, Rina M Kundre, dan Ferlan A Pondaag, "Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur pada Remaja," *Jurnal Keperawatan (JKp)* 8 (2020): 1–10.

bukunya yang berjudul “*Fear of Missing Out*”, Patrick J. McGinnis mengungkapkan bahwa tanda-tanda seseorang yang mengalami *Fear of Missing Out* (FOMO) adalah mudah merasa tertekan, takut, iri, dan cemas ketika melihat kehidupan orang lain dirasa jauh lebih menarik dan beruntung. Kemudian ia mendefinisikan *Fear of Missing Out* (FOMO) menjadi dua bagian. Pertama, *Fear of Missing Out* (FOMO) adalah munculnya rasa cemas yang tidak diinginkan seseorang sebab melihat orang lain melakukan aktivitas yang lebih memuaskan daripada dirinya sendiri, hal ini seringkali terjadi melalui aktivitas bermedia sosial. Kedua, tekanan sosial yang muncul dari perasaan akan ketertinggalan sebuah aktivitas dan adanya rasa terasingkan dari pengalaman yang bermakna atau berkesan.⁷

Dalam bahasa China, *Fear of Missing Out* (FOMO) dimaknai dengan seseorang yang takut kehilangan, sedangkan jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia FOMO berarti takut tertinggal.⁸ Takut tertinggal di sini, maksudnya adalah rasa takut dan cemas yang muncul pada diri seseorang apabila melihat orang lain melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan daripada atau tanpa ada dirinya. Hal ini biasanya muncul karena adanya aktivitas terbaru (update) yang dibagikan oleh orang lain melalui media sosial.

JWT Intelligence memberikan pernyataan bahwa *Fear of Missing Out* (FOMO) ialah rasa takut yang dialami oleh seseorang apabila melihat orang lain sedang melakukan suatu kegiatan yang disenangi akan tetapi ia tidak merasakannya. *Fear of Missing Out* (FOMO) dimaknai sebagai kekhawatiran akan di anggap kuno apabila tidak mengetahui dan mengikuti aktivitas terbaru yang sedang trending di media sosial. *Fear of Missing Out* (FOMO) juga dimaknai sebagai kecemasan akan kehilangan momen atau akтивitas penting yang dilakukan oleh orang lain tanpa adanya kontribusi dirinya di dalamnya. Rasa cemas dan khawatir apabila tidak terhubung dengan sebuah momen atau aktivitas yang dianggap penting dari media sosial ataupun kehidupan sehari-hari juga bisa

⁷ Gabriela Noviana, “Perancangan Persuasi Sosial *Fear of Missing Out* (FOMO) Melalui Video Iklan” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

⁸ Chilmiyatul Mudrikah, “Hubungan antara Sindrom FOMO (*Fear of Missing Out*) dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja” (2019).

dikatakan sebagai sebuah tanda seseorang sedang mengalami gejala *Fear of Missing Out* (FOMO).⁹

Melihat adanya pengaruh negatif dari perkembangan media sosial, khususnya pada kemunculan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang telah dijelaskan di atas, tentu berpengaruh pada perilaku para remaja khususnya remaja gen Z. Mereka yang kesulitan mengendalikan diri, akan mudah terdampak fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). *Fear of Missing Out* (FOMO) membuat remaja gen Z cenderung selalu ingin melakukan trand-trand tanpa alasan yang jelas dan rasional. Mereka seringkali akan merasa takut dan cemas bahkan asing apabila ketinggalan sebuah informasi atau trand yang sedang viral di media sosial. Akibatnya, remaja gen Z tidak mampu untuk membatasi penggunaan ponsel mereka guna memantau aktivitas yang ada di media sosial. Mereka akan selalu memantau dan membuka ponsel di mana pun dan kapan pun itu, baik saat sedang bersantai, makan, keluarga ataupun teman, saat ingin ataupun bangun tidur. Remaja *Fear of Missing Out* (FOMO) terkadang mampu melakukan apa saja demi memenuhi keinginannya untuk mengikuti aktivitas-aktivitas tertentu (*trand*) yang tidak ada manfaatnya bahkan cenderung merugikan mereka, contohnya ikut serta dalam tantangan online (*challenge*) hanya untuk mencari perhatian dan dianggap keren oleh orang lain.

Di lain sisi, *Fear of Missing Out* (FOMO) sebenarnya mempunyai pengaruh positif bagi sebagian remaja. Mereka yang mempu mengendalikan diri akan mampu menyaring aktifitas-aktifitas yang dianggap negatif. Bagi mereka yang mampu memanfaatkan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) justru akan sangat terbantu untuk meningkatkan kualitas mereka dalam berbagai kegiatan. Contohnya bagi mereka yang *Fear of Missing Out* (FOMO) melihat orang lain mampu mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang akademik dan aktivitas di luar bidang akademik lainnya. Bukan cemas, iri ataupun takut yang dirasakan, mereka justru akan semakin bersemangat dan termotivasi untuk mengembangkan dirinya kepada hal-hal yang lebih positif.

⁹ Alfanny Maulany Yusra, "Hubungan Regulasi Diri Dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Mahasiswa Tahun Terakhir Di Universitas Islam Riau" (Universitas Islam Riau, 2021).

Pada dasarnya, seorang manusia khususnya para remaja harus memiliki prinsip kehidupan dalam dirinya. Remaja yang baik adalah mereka yang senantiasa selalu berfikir dalam setiap tindakan yang akan dilakukan. Terburu-buru dalam melakukan sebuah tindakan, mudah percaya dengan informasi yang belum pasti kebenarannya, gampang terprovokasi dan mudah mengikuti (FOMO) berbagai aktivitas-aktivitas orang lain yang belum tentu ada manfaatnya merupakan sebagian ciri-ciri orang yang tidak memiliki pendirian dalam hidup. Mereka yang *Fear of Missing Out* (FOMO) dan tidak mempunyai pendirian dalam hidupnya merupakan salah satu contoh manusia yang tidak disukai dan termasuk dalam perilaku yang dilarang oleh Allah, sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an:

وَإِنْ تُطِعْ أَكْثَرَ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضْلُلُوكَ عَنْ سَبِيلِنَا إِنْ يَتَبَيَّنُونَ إِلَّا الظَّنُّ وَإِنْ هُمْ
إِلَّا يَخْرُصُونَ

Artinya: “Dan jika engkau mengikuti kebanyakan orang di bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Yang mereka mengikuti hanya persangkaan belaka dan mereka hanyalah membuat kebohongan”. QS. Al-An'am (6): 116¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberi peringatan kepada Nabi Muhammad Saw beserta umatnya agar tidak terpengaruh pada pemikiran-pemikiran yang menunjukkan tindakan mengikuti mayoritas orang banyak sebagai bentuk standar kebenaran. Mengingat pada masa itu Islam masih menjadi golongan minoritas dan kaum kafir musyrik adalah kaum mayoritas sehingga, ditakutkan akan terjadi penyekutuan terhadap Allah dan penolakan standar kebenaran yaitu mengikuti ajaran Allah dan rasul-Nya.¹¹ Dari lahirnya ayat tersebut, menunjukkan bahwa manusia diharuskan memiliki prinsip dan keyakinan yang kuat dalam menjalani kehidupan agar tidak mudah terjerumus ke dalam golongan-golongan orang yang sesat dan tidak diridhai oleh Allah. Termasuk di dalamnya tindakan *Fear of Missing Out* (FOMO) yang sering kita temui di zaman sekarang. Nabi

¹⁰ Tim Halim Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, ed. oleh Tim Halim Qur'an (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018).

¹¹ Aji Ahmad Amrozi, “Tafsir Surah Al-An'am Ayat 116 dan Standar Kebenaran,” [tafsiralquran.id](https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-anam-ayat-116-dan-standar-kebenaran/), n.d., <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-anam-ayat-116-dan-standar-kebenaran/>.

Muhammad Saw bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi dalam kitabnya *Sunan Tirmizi* sebagai berikut:

حَلَّتْنَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ ، قَالَ : حَلَّتْنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّنِ حُبَيْعٍ ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ ، عَنْ حُنَيْفَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ رَحْمَةِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “لَا تَكُونُوا إِمَّعَةً نَتَقُولُونَ : إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ، أَحْسَنَّا، وَإِنْ ظَلَمُوا، ظَلَمْنَا. وَلَكِنْ وَطَنَّوا لِنَفْسَكُمْ : إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ، أَنْ تُحْسِنُوا، وَإِنْ أَسَأُوا، فَلَا تَظْلِمُوهُمْ” .
(رواه الترمذى)¹²

Artinya:*Telah menceritakan kepada kami Abu Hisyam al-Rifa'i Muhammad bin Yazid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fudhail dari al-Walid bin Abdullah bin Jumai'i dari Abū Thufail dari Huzaifah, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Janganlah salah satu di antara kalian menjadi imma'ah, yang jika orang lain baik maka engkau baik dan jika mereka buruk maka engkau ikut buruk pula. Akan tetapi hendaklah engkau tegas pada prinsip keputusan dirimu. Jika orang-orang baik, maka engkau juga baik dan jika mereka buruk, hendaklah engkau menjauhi keburukan mereka."*¹³ (HR. Tirmidzi).

Penjelasan dari hadis di atas adalah Nabi Muhammad Saw menasehati umatnya untuk senantiasa menggunakan akal sehat dalam setiap tindakan, hal ini dilakukan agar manusia dapat membedakan antara kebenaran dan keburukan. Nabi Muhammad Saw juga menganjurkan umatnya untuk memiliki pendirian dan keyakinan akan diri sendiri guna menghindari perilaku mengikuti dan meniru aktivitas orang lain tanpa adanya upaya untuk mengetahui kebenarannya.

Setelah melihat adanya fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang seringkali terjadi di kalangan remaja gen Z. Penulis kemudian tertarik untuk melakukan kajian terkait korelasi pemahaman hadis tentang *Imma'ah* di atas pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Nurun Najwah dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Ma'anil Hadis Metode Memahami Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*". Kemudian dari tulisan ini diharapkan bisa merubah sedikit pola pikir ke arah yang lebih bijak, sebagai bentuk upaya meminimalisasii perilaku negatif remaja gen Z di masa sekarang. Walaupun

¹² Imam Hafiz Muhammad bin Isa bin Saurah Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, 1 ed. (Riyadh: Maktabah al'Ma'arif, n.d.).

¹³ Lidwa Pustaka, "Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam" (Indonesia, 2010). Sunan Tirmidzi nomor 2007

solusi untuk mengurangi perilaku negatif para remaja sudah banyak ditawarkan oleh berbagai kajian ilmu pengetahuan lain, namun penulis merasa masih perlu melakukan kajian ini untuk memperluas solusi atas perilaku negatif khususnya pada perilaku *Fear of Missing Out* (FOMO) yang sering dialami remaja gen Z.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemahaman hadis tentang *Imma'ah* menggunakan metode Nurun Najwah?
2. Bagaimanakah korelasi pemahaman hadis tentang *Imma'ah* pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dan realitasnya di kalangan remaja gen Z ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Capaian yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang *Imma'ah* dengan menggunakan Metode Nurun Najwah.
2. Untuk mengetahui korelasi pemahaman hadis tentang *Imma'ah* pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dan realitanya di kalangan remaja gen Z.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademik

Secara akademik, penelitian ini dapat membantu memperkuat kajian-kajian hadis khususnya dalam bidang Ma'anil hadis. Kajian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu sumber referensi bagi kajian-kajian hadis selanjutnya.

2. Secara Sosial

Secara sosial, penelitian ini dapat memperluas pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki prinsip ataupun pendirian dalam menjalankan kehidupan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penjelasan ringkas tentang hasil-hasil dari penelitian atau kajian setema yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya

tinjauan pustaka maka dapat dilihat secara pasti letak dan peran penulis pada penelitian ini.¹⁴

Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini, yaitu:

Tugas akhir oleh Ayu Nurlaila Sari Siregar mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puewokerto tahun 2022 dengan judul "*Fear of Missing Out* (FOMO) dalam al-Qur'an" Oleh Ayu Nurlaila sari Siregar. Perhatian utama penelitian ini ialah perspektif *mufassir modern* terkait beberapa ayat yang berkaitan dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), serta penjelasan tentang solusi yang ditawarkan oleh al-Qur'an untuk menghadapi kemunculan *Fear of Missing Out* (FOMO). Adapun kesimpulan dari tugas akhir ini ialah bahwa fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) menjadi salah satu tahapan hidup yang Allah serahkan kepada manusia dan dari kajian inilah diperoleh metode untuk mengatasi *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan melaksanakan salat dan sabar dalam menghadapi segala macam bentuk keadaan. Selain itu juga dijelaskan bagaimana seharusnya sikap manusia dalam mengolah informasi yang ia dapat, yaitu dengan tidak mengonsumsi dan menyebarluaskan sebuah informasi tanpa tau kebenarannya untuk menghindari adanya kesalahpahaman, ketakutan, ataupun kekhawatiran.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Haidar Idris dan kawan-kawan (2023) dengan judul "Fenomena FOMO; pandangan al-Qur'an tentang Pendidikan Mental dan Keseimbangan Kehidupan Generasi Milenial". Penelitian ini menjelaskan tentang dampak *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap fenomena kecanduan bermedia sosial di kalangan generasi milenial. Kemudian dari tulisan ini dapat disimpulkan beberapa solusi yang dipakai sebagai bentuk mengatasi *Fear of Missing Out* (FOMO), yaitu dengan cara mengutamakan diri sendiri, mengelola waktu pemakain media sosial, menelusuri cara atau jaringan yang dapat menyokong kepercayaan diri Dari beberapa solusi yang dipaparkan diharapkan mampu membantu generasi milenial dalam menghadapi dampak *Fear of Missing Out*

¹⁴ Inayah Rohmaniyah et al., "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

¹⁵ Ayu Nurlaila Sari Siregar, "Fear of Missing Out (FOMO) dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)" (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

(FOMO) dan kecanduan media sosial serta membangun generasi yang sehat dalam penggunaan media sosial sesuai dengan ajaran agama¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Yossy Rizma Noviana salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2022 “Hubungan *Mujahadah an-Nafs* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial: Studi Kuantitatif pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam”. Skripsi ini menjelaskan tentang konsekuensi *Fear of Missing Out* (FOMO) pada kesehatan batin dan kurangnya kepuasan pada kebutuhan psikologis mahasiswa yang tidak diiringi dengan *Mujahadah an-Nafs* atau sifat berusaha bersungguh-sungguh dalam menahan hawa nafsu. Kajian ilmiah yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan cara kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Kemudian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Mujahadah an-Nafs* pada pemakai media sosial masuk kategori tengah, dengan persentase 74% dan untuk *Fear of Missing Our* (FOMO) juga masuk pada kriteria yang sama yaitu sekitar 77%.¹⁷

Tugas akhir oleh Anisa Fathan Kadri mahasiswi Universitas Islam Riau tahun 2022 berjudul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Riau”. Skripsi ini membahas tentang pergeseran fungsi media sosial yang menyebabkan hadirnya fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). Penelitian ini menggunakan sistem skala kontrol diri yaitu 21 aitem (teori Averil tahun 1973) dan skala *Fear of missing out* (FOMO) yang berisi 21 aitem. Kemudian penelitian ini menyatakan adanya keterkaitan erat (negatif) antara pengendalian diri dan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Islam Riau.¹⁸

Tugas akhir Nurul Fujiati mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh *Zuhud* terhadap *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang”. Skripsi ini

¹⁶ Akhmad Afnan Fajarudin Idris, Haidar, Ahmad Ihwanul Muttaqin, “Fenomena FOMO; Pandangan Al-Qur'an tentang Pendidikan Mental dan Keseimbangan Kehidupan Generasi Millenial,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3 (2023): 145–57.

¹⁷ Yossy Rizma Noviana, “Hubungan Mujahadah An-Nafh dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial,” no. 2016 (2022): 1–11.

¹⁸ Anisa Fathan Kadri, “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Riau” (Universitas Islam Riau, 2022).

membahas tentang sebesar apa pengaruh *zuhud* terhadap pengurangan eksistensi *Fear of Missing Out* (FOMO) pada mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini memakai kajian kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi lincar sederhana melalui bantuan program SPSS versi 24 for windows. Adapun perolehan hasil dari penelitian ini adalah nilai signifikansi persial menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima yakni sikap *zuhud* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *Fear of Missing Out* (FOMO).¹⁹

Artikel yang ditulis oleh Sarini Ulfah, Ahmad Rizki Ridhani, dan Rudi Haryadi dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari tahun 2023 dengan judul “Korelasi antara *Body Image* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Siswa Pengguna Aktif Media Sosial Instagram di SMK Negeri 1 Banjarbaru”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh media sosial khususnya instagram yang seringkali menampilkan citra tubuh yang sempurna disertai dengan gaya hidup yang mewah, hal ini kemudian menyebabkan adanya peningkatan rasa FOMO pada siswa, dan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mengetahui apakah ada hubungan antara *body image* dengan FOMO. Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hasil yang secara signifikan menunjukkan hubungan antara *body image* dengan FOMO yang terjadi pada siswa pengguna instagram di SMK Negeri 1 Banjarbaru.²⁰

Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Yesi Widya Inkasari, Azza Amrayni, Della Fitri Amelia, Alfiyah Pranisesa Gustika, dan Putri Yonada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2024 dengan judul “Terapi CBT Berbasis Islam sebagai Upaya *Preventif* bagi Penderita *Fear of Missing Out* (FOMO)”. Artikel ini berisi tentang upaya mempertimbangkan terapi CBT berbasis Islam sebagai salah satu metode untuk mengatasi *Fear of Missing Out* (FOMO). Kemudian dalam penulisannya, artikel ini menempuh jalur eksperimen desain *Quasi Eksperimental Non Equivalent Control Group Design* dengan hasil analisis

¹⁹ Nurul Fujiati, “Pengaruh Zuhud terhadap Fenomena Fear of Missing Out (FOMO)” (UIN Walisongo Semarang, 2022).

²⁰ Sarini Ulfah, Akhmad Rizki Ridhani, dan Rudi Haryadi, “Korelasi antara *Body Image* dengan *Fear of Missing Out* pada Pengguna Aktif Media Sosial Instagram di SMK Negeri 1 Banjarmasin,” 2023, 1–9.

data menyatakan terapi CBT berbasis Islam terbukti dapat digunakan sebagai cara penurunan perilaku *Fear of Missing Out* (FOMO) pada siswa.²¹

Mengacu pada penelitian dan fakta empiris yang telah dijabarkan sebelumnya, keserupaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada terletak pada masalah utamanya saja, yaitu pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). Penelitian yang ada mayoritas berfokus pada hubungan *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan kajian ilmu umum (psikologi) dan beberapa kajian keislaman di bidang tafsir dan tasawuf, sedangkan untuk kajian ilmu hadis masih sangat minim dilakukan. Dari adanya fakta tersebut, penulis kemudian mencoba untuk melakukan penelitian yang berbeda yaitu meneliti fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan menggunakan kajian Ilmu Hadis, khususnya hadis tentang *Imma'ah* yang akan dikorelasikan dengan fenomena tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah metode yang digunakan oleh Nurun Najwah dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu-Ilmu Ma'anil Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Aplikasi dan Metode*". Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis jelas berbeda dengan penelitian-peneltian sebelumnya, sehingga keasliannya dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

E. Kerangka Teori

Salah satu kajian yang disajikan oleh pengkaji hadis dalam proses memahami hadis adalah kajian Ma'anil. Kajian Ilmu Ma'anil Hadis pada awalnya merupakan salah satu unsur dari Ilmu Balaghah, yakni ilmu yang membahas tentang kondisi lafal Arab sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi tertentu. Secara istilah, kajian Ilmu Ma'anil adalah ilmu yang fokus membahas tentang prinsip metodologi untuk memahami sebuah hadis agar hadis tersebut dapat dipahami dengan benar isi maupun kandungannya. Apabila dimaknai lebih dalam, maka kajian Ilmu Ma'anil adalah ilmu yang mengkaji dan mempelajari terkait dengan proses pemahaman matan, ragam redaksi, dan konteks dari sebuah hadis komprehensif, baik dari makna textual ataupun makna kontekstual²²

²¹ Della Putri Amelia et al., "Terapi CBT Berbasis Islam sebagai Upaya Preventif bagi Penderita Fear of Missing Out (FOMO)," *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences* 2 (2024): 24–38.

²² Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis* (Jakarta: Amzah, 2014).

Adapun pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam kajian Ma'anil hadis tentang korelasi makna dasar hadis *Imma'ah* pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) adalah metode hadis yang digunakan oleh Nurun Najwah, dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu-Ilmu Ma'anil Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Aplikasi dan Metode*”. Dalam buku tersebut dipaparkan, sedikitnya ada dua metode yang dapat digunakan untuk memahami sebuah hadis, yakni:

1. Metode Historis

Metode historis yang ditawarkan di sini adalah terdapat tahapan analisis secara kritis pada peninggalan masa lampau yang membahas tentang keotentikan teks-teks hadis dari segi sanad dan matan. Metode historis ini salah satu sarana yang dipakai dalam menguji validitas teks-teks hadis yang digunakan sebagai sumber rujukan untuk memahami sejarah masa lampau.

2. Metode Hermeneutika

Metode hermeneutika yang digunakan di sini adalah untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih jelas terkait teks-teks hadis, dengan mempertimbangkan masa waktu dalam penerimaan sebuah teks hadis antara Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya sepanjang zaman. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dari metode hermeneutika ini adalah:

- a. Memahami dari aspek bahasa
- b. Memahami konteks historis
- c. Mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral
- d. Memaknai teks dengan menyarikan ide dasarnya, dengan mempertimbangkan data-data sebelumnya (membedakan antara textual dan kontekstual).²³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu proses atau tahapan terpenting yang harus dilakukan oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun tahapan yang dipakai penulis dalam penelitian ini, yaitu:

²³ Nurun Najwah, *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Memahami Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka Yogyakarta, 2008).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berbasis pada data-data kepustakaan (*library research*). Hal ini dilakukan melalui proses penelusuran dan pengumpulan data dari berbagai karya tulis seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, kitab, kamus ataupun tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai oleh penulis dipisahkan menjadi dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk sumber data primer sendiri penulis mengambil pada kitab *Sunan Tirmizi*, sebab hadis utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini diambil dari kitab tersebut. Dalam proses pencarian hadisnya penulis memanfaatkan adanya perkembangan teknologi yaitu mencari hadis dengan bentuk *hardfile* dan dengan bantuan software seperti, *al-Maktabah al-Syāmilah*, *Jawāmi' Al-Kalim*, *Jamī' Lil Ḥadīṣ An-Nabawi*, serta sofware penunjang lainnya. Adapun untuk sumber data sekunder, penulis menggunakan semua kitab hadis termasuk *al-Kutub al-Tis'ah* selain dari kitab *Sunan Tirmizi*, kemudian kitab-kitab *Rijāl al-Ḥadīṣ* sebagai penunjang dalam memperkuat penelitian yakni, *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, *Al-Taqrīb* dan kitab-kitab *Syarḥ*, historis Nabi, buku, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui proses pengumpulan data-data yang berkaitan dengan pemahaman hadis *Imma'ah* pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang bersumber dari data primer dan data sekunder guna mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan pembahasan.

4. Teknik Pengolahan Data

Sesudah semua data yang berkaitan terkumpul, maka langkah berikutnya penulis akan melakukan pengolahan data melalui teknik *deskriptif analisis*, yaitu dengan cara mendeskripsikan ataupun menampilkan data-data yang telah diperoleh untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

Langkah awal yang akan penulis lakukan adalah mengumpulkan serta memaparkan tentang hadis *Imma'ah* yang dikorelasikan dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). Kemudian setelah melakukan pengumpulan semua data yang dibutuhkan, penulis akan menganalisis data-data tersebut guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini. Setelah hadis terkait ditemukan maka penulis akan mencoba untuk menentukan nilai substansialnya yang kemudian akan dinarasikan guna menemukan makna dasar yang sebenarnya dari hadis tersebut. Untuk tahapan berikutnya penulis menggunakan metode yang digunakan oleh Nurun Najwah sebagai sarana untuk menemukan inti pemaknaan dari hadis tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Memahami dari aspek bahasa

Dari aspek ini, setidaknya ada tiga hal yang harus dikaji, yakni:

- 1) Perbedaan redaksi pada masing-masing periyat
- 2) Makna harfiah pada lafaz-lafaz yang dianggap penting, dan
- 3) Pemahaman tekstual matan hadis

b. Memahami hadis dari konteks historis

Kajian yang ada pada metode ini akan lebih diarahkan pada kompilasi dan rekonstruksi sejarah yang dapat dari data makro bangsa Arab pada masa Nabi Muhammad Saw dan data mikro (konteks *asbāb wuruūd al-hadīs* secara eksplisit dan implisit, serta konteks ketika hadis tersebut dimunculkan) dengan cara mengacu pada kitab-kitab *Syarḥ* dan sejarah.

c. Mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral

Dari aspek ini, proses yang harus dilakukan adalah dengan menghubungkan teks hadis dengan *naṣ* al-Qur'an, teks hadis setema yang berkualitas sama, data-data historis, empiris, logika dan teori ilmu pengetahuan yang relevan.

d. Memaknai hadis dengan mencarikan ide dasarnya

Adapun untuk menemukan ide dasar dari hadis terkait, yang harus dilakukan pertama kali adalah menentukan makna tekstual hadisnya terlebih dahulu, kemudian digunakan untuk menentukan

maksud ataupun capaian yang ada di balik teks dengan menggunakan sejumlah data yang telah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah bentuk rasionalisme yang memuat penjelasan argumentatif terkait dengan rentetan pembahasan materi skripsi yang kemudian disusun secara logis. Sistematika pembahasan berfungsi agar tulisan tetap berfokus pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun sistematika pembahasan dalam penlitian ini penulis membaginya menjadi lima ulasan dalam bentuk bab-bab, di antaranya:

Bab satu dimulai dengan pendahuluan yang akan menjelaskan seluk-beluk inti penelitian. Bab pendahuluan membahas terkait permasalahan akademik yang diposisikan sebagai latar belakang, rumusan masalah sebagai batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kedudukan penelitian di antara kajian-kajian setema yang sudah ada, kerangka teoritik, metode dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tinjauan umum mengenai tema mendasar dalam penelitian. Berisi tentang pemaparan gambaran umum mengenai fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), pengertian, sejarah perkembangan, indikator, dan faktor penyebab kemunculan fenomena ini. Kemudian menghadirkan redaksi hadis-hadis setema yang dimaksudkan untuk mengetahui redaksi hadis dalam periyawatan yang berbeda, serta melakukan analisis kualitas hadis dalam aspek sanad dan matan.

Bab tiga memuat pemahaman hadis tentang *Imma'ah* melalui metode yang digunakan oleh Nurun Najwah. Bab ini merupakan bagian pembahasan terkait metode dan langkah-langkah dalam memperoleh pemahaman hadis yang disimpulkan dari beberapa aspek seperti: aspek bahasa, konteks historis, korelasi tematik-komprehensif dan integral, serta mencarikan ide dasar hadis yang diteliti.

Bab empat, bab ini merupakan kelanjutan bab tiga yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman hadis yang diinginkan, maka bab ini berisi mengenai pemahaman hadis *Imma'ah* menggunakan metode hadis Nurun Najwah yang kemudian dikorelasikan pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dan melihat realitasnya di kalangan remaja gen Z.

Bab lima merupakan penutup atau tahapan terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, serta saran-saran terkait dengan penelitian ini sebagai masukan dan pembaharuan pada penelitian berikutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian seputar pemahaman hadis tentang *Imma'ah* dengan menggunakan metode penelitian hadis yang digunakan oleh Nurun Najwah, kemudian mengkorelasikannya pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) serta melihat realitasnya di kalangan remaja gen Z dengan tujuan untuk menimalkasi pengaruh negatif dari fenomena *Fear of Missing out* (FOMO), maka dapat disimpulkan sejumlah poin penting dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan penelitian tentang hadis *Imma'ah* yang telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya melalui analisis kualitas hadis dari sisi sanad dan juga matan, maka hadis riwayat Tirmizi nomor 2007 dinyatakan sebagai hadis yang *muttasil* dan *marfu'*, sebab mayoritas perawinya dinilai *Šiqah* dan di dalamnya tidak ditemukan adanya *Syaz* dan *Illat*. Sedangkan dari sisi matan, hadis tersebut berstatus *maqbul*, karena tidak bertentangan dengan *nash-nash* al-Qur'an, hadis, sejarah, ataupun data-data lain yang menunjukkan penolakan akan keberadaan hadis terkait.
2. Setelah mengkaji dan meneliti hadis tentang *Imma'ah* dengan metode hadis yang digunakan oleh Nurun Najwah. Diperoleh sebuah kesimpulan bahwa hadis tersebut mempunyai sebuah "ide dasar" yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi para remaja gen Z agar lebih bijak dalam menyikapi berbagai fenomena di era digital ini. Ide dasar yang dimaksud adalah "**Kemunafikan manusia atas keraguan terhadap keimanan, keyakinan, dan prinsip dirinya sendiri akan mempengaruhi kesehatan jasmani dan rohani mereka**".
3. Ide dasar yang diperoleh melalui kajian pemahaman hadis tentang *Imma'ah*, kemudian dikorelasikan dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang terjadi di kalangan remaja gen Z. Hasilnya, sangat relevan dengan realitas perilaku remaja gen Z di era sekarang yang sering menyepelekan berbagai aspek kebenaran, yakni "**Pentingnya memiliki keimanan dan**

keyakinan, serta prinsip hidup yang kuat untuk meminimalisasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) dalam menjalani kehidupan”.

B. Saran

Setelah melewati penelitian dan pembahasan panjang terkait korelasi pemahaman hadis tentang *Inma'ah* pada fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) di kalangan remaja gen Z. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan perlunya kajian lebih lanjut dalam penelitian ini, khususnya pada tahapan mengkorelasikan kedua objek formal dan materialnya dengan kajian ilmu-ilmu lain agar dapat ditemukan pemahaman yang lebih luas dan bisa dipahami serta diterima oleh banyak orang. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini penulis juga sangat terbuka atas segala bentuk kritik dan saran akademik untuk perkembangan yang lebih baik.

Melalui penelitian sederhana ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, penelitian akademik selanjutnya, ataupun masyarakat umum. Selain itu, penulis juga berharap remaja gen Z dan seterusnya mampu menyikapi berbagai fenomena dengan bijak dan tidak gegabah mengambil keputusan berlandaskan hawa nafsu semata. Pada akhirnya, semua kebenaran dari penelitian ini adalah bentuk hidayah atas pertolongan Allah Swt,

Wallahu a'lam.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Della Putri, Yesi Widya Inkasari, Azza Amrayni, Alfiyah Pranisesa Gustika, dan Putri Yonada. "Terapi CBT Berbasis Islam sebagai Upaya Preventif bagi Penderita Fear of Missing Out (FOMO)." *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences* 2 (2024): 24–38.
- Amrozi, Aji Ahmad. "Tafsir Surah Al-An'am Ayat 116 dan Standar Kebenaran." <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-anam-ayat-116-dan-standar-kebenaran/>.
- Bazzar, Hafiz Abu Bakar Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq al-Atki. *Musnad Al-Bazzar*. Madinah: Maktabah Ulum wa Hikam, n.d.
- Christina, Riska, Muhammad Salis Yuniardi, dan Adhyatman Prabowo. "Hubungan Tingkat Neurotisme dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (2019): 107.
- Dzahabi, Syamsuddin. *Al-Kashf*. 1 ed. Jeddah: Dar al-Qibla, n.d.
- Dkk, Rezkia Yusuf. "Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar." *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (2023): 3078.
- Faulina, Ade, Rahmi Surya Dewi, dan Ernita Arif. "Buzzer dalam Dinamika Komunikasi Ruang Publik di New Media." *Andalas*, n.d.
- Fujiati, Nurul. "Pengaruh Zuhud terhadap Fenomena Fear of Missing Out (FOMO)." UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Halim Qur'an, Tim. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Diedit oleh Tim Halim Qur'an. Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018.
- Idris, Haidar, Ahmad Ihwanul Muttaqin, Akhmad Afnan Fajarudin. "Fenomena FOMO; Pandangan Al-Qur'an tentang Pendidikan Mental dan Keseimbangan Kehidupan Generasi Millenial." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3 (2023): 145–57.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metode Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- J. McGinnis, Patrick. *Fear of Missing Out*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Kadri, Anisa Fathan. "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Riau." Universitas Islam Riau, 2022.
- Kastolani. "Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Kesehatan Mental." *INJECT* 1, no. 1 (2017): 3–5.
- Khon, Abdul Majid. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Mizzi. *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1980.
- Mubarakfuri, Abdurrahman. *Tuhfat Al-Ahwadz Syarah Jami' Al-Tirmidzi*. Dar al-Fikr, n.d.
- Ma'sum, Ali, dan Zainal Abidin Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. 3 ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 2020.
- Mudrikah, Chilmiyatul. "Hubungan antara Sindrom FOMO (Fear of Missing Out) dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja," 2019.

- Muhsin, M. Masrukhin. *Studi 'Ilal Hadis*. 1 ed. Banjarsari: A-EMPAT Puteri Kartika, 2019.
- Muna, Leli Nailul, dan Elok Hakimatus Sakdiyah. "Pengaruh Peran Ayah (Fathering) terhadap Dereminasi Diri (Self Determination) Remaja." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- MZ, Zainuddin. *Tadrib Kutubu Hadist*. 1 Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, n.d.
- Nurun, Najwah. *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Memahami Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka Yogyakarta, 2008.
- Ilmu Ma'anil Hadis Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.
- Noviana, Gabriela. "Perancangan Persuasi Sosial Fear of Missing Out (FOMO) Melalui Video Iklan." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Noviana, Yossy Rizma. "Hubungan Mujahadah An-Nafh dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial," no. 2016 (2022): 1–11.
- Pustaka, Lidwa. "Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam." Indonesia, 2010.
- Putra, Yanuar Surya. "Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi." *jurnal.stieama.ac.id*, no. 1952 (2017): 123–34.
- Putri, Adisti Khoirunnisa, Ujang Rohman, dan Shalahudin Ismail. "Hasad Dalam Ilmu Kebenaran Berdasarkan Perspektif Hadist Dan Psikologi" 4, no. 1 (2023): 93–99.
- Putro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17 (2017): 25–32.
- Raudah, Lembaga. "Maktabah Samilah." Yayasan ar-Risala-Beirut, n.d.
- Ramadhan, Rhizqi Dwiputra, dan Dkk. "Analisis Isi Konten Youtube (Bloom Media) ' Membahas Masalah Mental Health Generasi Strawberry .'" *Jurnal Komunikasi, Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 47–48.
- Rochmah, Elfi Yuliani. "Psikologi Remaja Muslim." *Al-Murabbi: Jurnal Studi Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 2 (2017): 192–94.
- Rohmaniyah, Inayah, Zuhri, Ali Imron, Indal Abror, Dian Nur Anna, Siti Kurnia Widiastuti, dan Latif Rifa'i. "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Saefurochman, dkk. *Terjemah Arbain Nawawiyah*. Semarang: PT. Karya Toga Putera, 2014.
- Selfianti, Aulia, Nur Saqinah Galugu, Muhammad Irham Zainuri, Imam Pribadi, dan Ainul Fahmi. "Remaja Fear Of Missing Out : Bagaimana Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Relatedness ?" *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan (JAPKP)* 5, no. 2 (2024): 107–8.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesetaraan Al-Qur'an*. Jilid 2. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Tahhan, Mahmud. *Metode Takhrij Al-Hadith dan Penelitian Sanad Hadis*. 1 ed. Surabaya: IMTIYAZ, 2015.
- Tuhfat Al-Ahwazi Syarah Jami' Al-Tirmidzi*. Jilid 7. Lebanon: Dar al-Fikr, 1988.

- Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesetaraan Al-Qur'an.* Jilid 13. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesetaraan Al-Qur'an.* Jilid 4. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Kesetaraan Al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Siregar, Ayu Nurlaila Sari. "Fear of Missing Out (FOMO) dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)." UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Stillman, David, dan Jonah Stillman. *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja.* 2 ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Syaikah, Mufidah, dan Dkk. "Tantangan Sosial: Bagaimana Remaja Indonesia Mulai Menormalisasi dan Mengabaikan Larangan Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat* 1, no. 3 (2024): 5–12.
- Takdir, Mohammad. *Psikologi Syukur.* Diedit oleh Elex Media komputindo. Jakarta, 2019.
- Tirmidzi, Imam Hafiz Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan Tirmidzi.* 1 ed. Riyad: Maktabah al'Ma'arif, n.d.
- Triana, Endang Shyta. *Mental Iri & Dengki.* 1 ed. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2014.
- Ulfah, Sarini, Akhmad Rizkhi Ridhani, dan Rudi Haryadi. "Korelasi antara Body Image dengan Fear of Missing Out pada Pengguna Aktif Media Sosial Instagram di SMK Negeri 1 Banjarmasin," 2023, 1–9.
- Wachyuni, Suci Sandi, Siti Namira, Rella Dwi Respati, dan Shinta Tevingrum. "FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN RESTORAN VIRAL KAREN ' S DINER JAKARTA." *Jurnal Bisnis Hospitality* 13, no. 1 (2024): 91–95.
- Woran, Kezia, Rina M Kundre, dan Ferlan A Pondaag. "Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur pada Remaja." *Jurnal Keperawatan (JKp)* 8 (2020): 1–10.
- Yusra, Alfanny Maulany. "Hubungan Regulasi Diri Dengan Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Tahun Terakhir Di Universitas Islam Riau." Universitas Islam Riau, 2021.
- Zainullah, Mahfuz al-Rahman. *Musnad al-Bazzar.* Madinah., n.d.

- “(Diakses; Jum’at, 21 Maret 2015,” n.d.
<https://images.app.goo.gl/ycKvpZkS5gNdcstHA>.
- “(Diakses; Jum’at, 21 Maret 2025),” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMEQtJnR/>.
- “(Diakses; Jum’at, 21 maret 2025,” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMEQKPbw/>.
- “(Diakses; Jum’at, 21 Maret 2025,” n.d.
<https://images.app.goo.gl/AjSFZCLK6oD2R9Xx5>.
- “(Diakses; Jum’at 21 Maret 2025),” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMEQKPbw/>.
- “(Diakses; Kamis, 20 Maret 2025),” n.d. <https://www.linkedin.com/pulse/patrick-mcginnis-fomo-i-wanted-do-everything-jessi-hempel>.
- “(Diakses: Jum’at 21 Maret 2025,” n.d.
<https://images.app.goo.gl/FG2HTgmJezmW89LY7>.

